

Perilaku Marah Saat Mengemudi di Jabodetabek



Seminar Ilmiah pada Jurusan Teknik Sipil Universitas Tanjungpura
Pontianak, 24-2-2018
Prof. Ir. Leksmono Suryo Putranto, MT, Ph.D

Kompilasi 4 Skripsi dan 1 Disertasi yang Saya Bimbing

- Skripsi: Hubungan antara Sifat Pemarah dengan Risiko Kecelakaan Pengemudi (Trisno Wicaksono)
- Skripsi: Pengembangan Alat Ukur Kemarahan Pengemudi Indonesia (Dwi Chandra Suryana)
- Skripsi: Penentuan Kontinum Respons dalam Alat Ukur Kemarahan Pengemudi Indonesia berbasis Skenario (Liangdy Marting)
- Skripsi: Tingkat Kemarahan Pengemudi di Indonesia berbasis Skenario (Andre Leika)
- Disertasi: Pengaruh Emosi Marah terhadap *Situation Awareness* dalam Perilaku Mengemudi (Sunu Bagaskara)

Pengaruh Emosi Marah terhadap *Situation Awareness* dalam Perilaku Mengemudi

Proposal Disertasi
(Sunu Bagaskara)

Driving Anger

- Di kehidupan sehari-hari, para pengemudi mengalami berbagai macam emosi. Di antara berbagai emosi tersebut, marah dan takut adalah emosi-emosi yang paling sering dialami (Mesken dkk., 2007). Mengemudi dalam keadaan marah (*driving anger*) dapat menyebabkan berbagai masalah bagi pengemudi (Dula & Geller, 2003).
- Penelitian Underwood dkk (1999) menggunakan catatan harian menyimpulkan bahwa bahagia merupakan emosi yang paling sering muncul ketika mengemudi (54%), diikuti oleh marah (22%), dan takut (8%).

Emosi Marah dan Perilaku Berisiko

Dibandingkan dengan emosi negatif lainnya, emosi marah mendorong pengolahan informasi yang heuristik dan cepat berdasarkan evaluasi yang superfisial dan ketergantungan pada karakteristik stereotip (Lerner, Goldberg, & Tetlock, 1998). Individu yang merasa marah cenderung menghabiskan lebih sedikit waktu untuk mengevaluasi situasi, lebih cepat untuk menyalahkan orang lain, meyakini bahwa ia memegang kontrol yang tinggi terhadap situasi, dan cenderung meremehkan risiko yang melekat dalam situasi (Lerner & Tiedens, 2006). Sebagai akibatnya, kemarahan dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang kurang tepat dan peningkatan *risk taking* (Lerner & Keltner, 2001; Lerner & Tiedens, 2006).

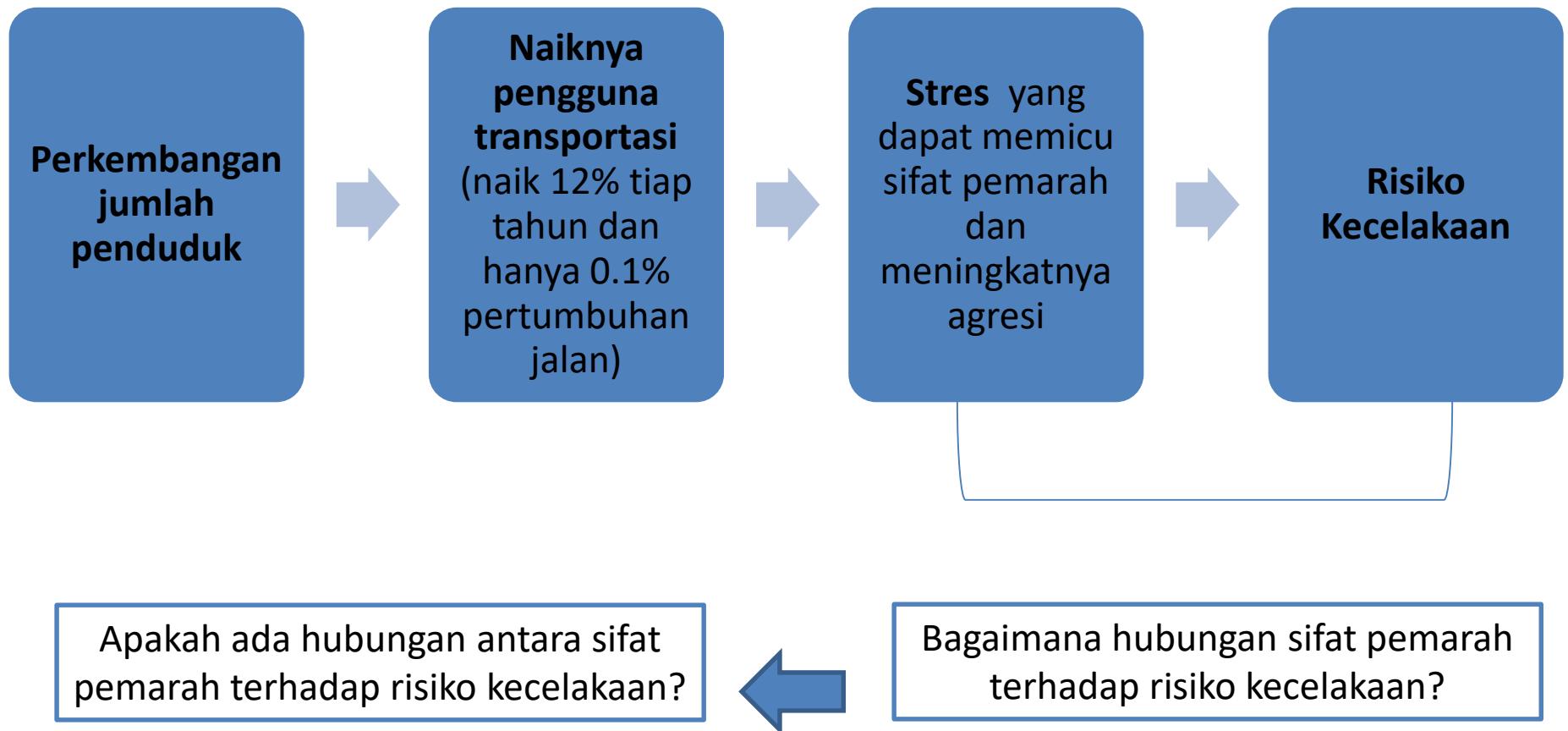
Apa itu Emosi Marah?

Emosi marah merupakan reaksi terhadap sebuah peristiwa yang dianggap “seharusnya” tidak terjadi (Frijda, 1986). Maka dari itu, dengan memfokuskan atensi pada informasi yang rewarding (yang “seharusnya” terjadi), emosi marah dapat membantu individu menyingkirkan keadaan yang tidak diinginkan dan mengembalikan situasi kepada seperti yang diharapkan (Carver & Harmon-Jones, 2009).

Hubungan Antara Sifat Pemarah dengan Risiko Kecelakaan Pengemudi

Trisno Wicaksono - 325120130

Tujuan Penelitian



Indikator Pertanyaan Dalam Kuesioner Kecelakaan

- **1. Apakah anda pernah mengalami kecelakaan lalu lintas?**
 - A. Pernah B. Tidak pernah
 - **2. Apakah jenis kendaraan yang anda gunakan untuk beraktifitas?**
 - Mobil B. Motor
 - **3. Berapa lama anda mengemudi setiap harinya (pergi dan pulang)?**
 - < 1 jam C. 2-3 jam E. 4-5 jam
 - 1- 2 jam D. 3-4 jam F. Diatas 5 jam
 - **4. Apakah anda dalam pengaruh alkohol atau obat-obatan saat mengalami kecelakaan?**
 - A. Ya B. Tidak
 - **5. Apakah anda dalam keadaan kurang sehat saat mengalami kecelakaan?**
 - A. Ya B. Tidak

- **6. Apakah anda memiliki waktu tidur yang cukup saat terjadi kecelakaan?**
 - A. Ya B. Tidak
- **7. Apakah anda dalam keadaan terburu-buru saat mengalami kecelakaan?**
 - A. Ya B. Tidak
- **8. Jelaskan jenis kecelakaan yang anda alami :**
 - Kendaraan dengan Orang :
.....
.....
 - Kendaraan dengan Kendaraan :
.....
.....
 - Kendaraan dengan Hewan :
.....
.....
 - Kendaraan dengan Kendaraan Tidak Bermotor/Benda Mati :
.....

9. Apakah tipe kecelakaan yang anda alami?

- A.Kecelakaan Tunggal
- B.Kecelakaan depan-depan
- C.Kecelakaan depan-depan
- D.Kecelakaan dari samping

10. Kecelakaan yang anda alami merupakan kesalahan sendiri atau orang lain? Jelaskan secara singkat

11. Bagaimana keadaan lalu lintas saat anda mengalami kecelakaan?

- A. Padat
- B. Lancar

12. Apakah saat terjadi kecelakaan anda sedang mengalami masalah pribadi?

- A. Ya
- B. Tidak

Indikator Pertanyaan Dalam Kuesioner Marah

No	Pernyataan
1	Saya cepat marah
2	Saya memiliki amarah yang besar
3	Saya adalah pemarah yang tidak pernah memikirkan risiko dari perbuatan marahs aya
4	Saya marah saat diperlambat karena kesalahan orang lain
5	Saya merasa terganggu saat tidak diberi pengakuan setelah melakukan pekerjaan yang baik
6	Saya lepas kendali
7	Saya mengatakan hal buruk saat marah
8	Saya sangat marah saat dikritik di depan orang lain
9	Saya merasa ingin memukul seseorang saat sedang marah
10	Saya merasa marah saat melakukan pekerjaan dengan baik dan mendapat penilaian yang buruk

Kesimpulan (1)

- Sebagian besar responden merasa lebih mudah marah karena diperlambat oleh kesalahan orang lain.
- Skor rataan terkecil yang ditunjukan oleh responden ada pada variabel lepas kendali, karena pada umumnya seseorang tidak akan mudah lepas kendali tanpa alasan tertentu.
- Pada kelompok jenis kelamin tidak dijumpai beda signifikan antara kelompok pasangan yang di uji.
- Pada kelompok riwayat kecelakaan hanya satu variabel saja yang menunjukan beda signifikan hal ini menyatakan bahwa sifat pemarah tidak ada hubungannya dengan risiko kecelakaan pengemudi.

Kesimpulan (2)

- Responden mahasiswa lebih cenderung memukul saat marah hal ini mungkin dikarenakan sifat mahasiswa yang cukup muda sehingga mengakibatkan hal tersebut.
- Responden yang mengendarai mobil lebih cenderung lepas kendali, marah tanpa memikirkan risiko marah, mengatakan hal buruk saat marah dan marah saat dikritik didepan orang.
- Responden yang mengendarai mobil lebih dari 4 jam perharinya lebih mudah marah karena hampir seluruh variabel menunjukan beda signifikan kecuali saya memiliki amarah yang besar, saya mengatakan hal buruk saat marah, saya terganggu saat tidak diberi pengakuan, saya merasa marah saat tidak diberi penilaian yang baik.

PENGEMBANGAN ALAT UKUR KEMARAHAN PENGEMUDI INDONESIA

Dwi Chandra Suryana
325110049

METODE PENGUMPULAN DATA



KUESIONER
SECARA
LANGSUNG DAN
ONLINE

RESPONDEN

176 RESPONDEN DENGAN KRITERIA YANG TERDIRI DARI RESPONDEN DIATAS USIA 17 TAHUN DAN TELAH MEMILIKI SIM (SURAT IJIN MENGEMUDI). LINGKUP JABODETABEK

PERBEDAAN JUMLAH DATA RENCANA DAN REALISASI

RENCANA

LAKI-LAKI	= 100	ORANG
PEREMPUAN	= 50	ORANG
DATA LANGSUNG = 75		KUESIONER
DATA ONLINE	= 75	KUESIONER
TOTAL DATA	= 150	KUESIONER

REALISASI

LAKI-LAKI	= 116	ORANG
PEREMPUAN	= 60	ORANG
DATA LANGSUNG = 90		KUESIONER
DATA ONLINE	= 86	KUESIONER
TOTAL DATA	= 176	KUESIONER

No.	INDIKATOR KUESIONER
1	Pengemudi lain membunyikan klakson karena cara anda mengemudikan kendaraan
2	Pengemudi lain meneriaki anda dengan kata-kata kasar saat anda berkendara
3	Pengemudi lain berkendara secara ugal-ugalan memotong laju kendaraan anda dan kendaraan lainnya secara zig-zag
4	Pengemudi lain menerobos lampu merah di simpang bersinyal
5	Polisi lalulintas memberhentikan anda dan meminta anda untuk menepi
6	Anda melihat polisi di dalam mobil patroli sedang mengawasi kondisi lalulintas dari tempat yang tersembunyi (dalam artian ingin menjebak)
7	Pengemudi lain memarkir kendaraannya dengan lambat sehingga menghambat lalu lintas
8	Pengemudi lain berkendara dengan sangat lambat di jalur bebas hambatan ketika berada di lajur paling kanan sehingga menghambat lalulintas
9	Pengemudi lain memundurkan kendaraannya ke arah kendaraan anda tanpa melihat-lihat terlebih dahulu
10	Pengemudi lain menambah kecepatan berkendaranya saat anda berusaha untuk mendahuluinya
11	Seorang pengendara sepeda berkendara di tengah jalur dan memperlambat laju lalu lintas
12	Anda terjebak di kemacetan lalulintas
13	Anda menjumpai jalan yang sedang diperbaiki dan mengharuskan anda untuk melewati jalan yang memutar
14	Anda berkendara di belakang truk yang besar sehingga anda tidak dapat melihat sekitar

SKALA LIKERT

SKALA	TINGKAT KEMARAHAN
1	TIDAK MARAH
2	AGAK MARAH
3	MARAH
4	AGAK SANGAT MARAH
5	SANGAT MARAH

TINGKAT KEMARAHAN RESPONDEN PENGENDARA DAPAT DILIHAT DARI NILAI RATAAN SKALA, JIKA NILAI RATAAN DIATAS 3, MAKA BISA DISIMPULKAN BAHWA RESPONDEN CENDERUNG MEMILIKI TINGKAT KEMARAHAN YANG TINGGI, BEGITU JUGA SEBALIKNYA.

TABEL PERSENTASI PERBANDINGAN JUMLAH RESPONDEN BERDASARKAN SEJUMLAH FAKTOR

USIA	JUMLAH	PERSENTASI
≥40 TH	6	3,41%
<40 TH	170	96,59%
TOTAL	176	100%

JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASI
LAKI-LAKI	116	65,91%
PEREMPUAN	60	34,09%
TOTAL	176	100%

JENIS SIM	JUMLAH	PERSENTASI
SIM A&C	87	49,43%
SIM A/C	89	50,57%
TOTAL	176	100%

JENIS KENDARAAN	JUMLAH	PERSENTASI
MOTOR	101	57,39%
MOBIL	75	42,61%
TOTAL	176	100%

INTENSITAS BERKENDARA	JUMLAH	PERSENTASI
< 3X DALAM SEMINGGU	44	25%
> 3X DALAM SEMINGGU	132	75%
TOTAL	176	100%

SELISIH RATAAN BERDASARKAN USIA

- Dewasa muda (21-40 tahun) vs dewasa madya (41-65 tahun) menurut Erikson memiliki perbedaan tahapan psikologis. Kelompok dewasa muda cenderung membentuk hubungan akrab dengan orang tertentu saja. Kelompok dewasa madya mencapai puncak perkembangan kemampuannya.
- Tidak terdapat perbedaan signifikan pada ke 14 indikator yang ditinjau antara kedua kelompok usia ini.

SELISIH RATAAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

- Laki-laki cenderung lebih mudah marah menghadapi situasi pada indikator ke 4 (ada yang terobos APILL, 5 (dihentikan polisi), 6 (polisi menjebak dengan sembunyi), 10 (dihalangi saat menyiap), 11 (dihalangi pesepeda), 12 (macet) dan 13 (*detour* akibat perbaikan jalan) maupun rataan 14 indikator.
- Bagaimanapun rataan tingkat kemarahannya masih di bawah 3 (laki-laki 2,85 serta perempuan 2,55, berbeda nyata pada taraf nyata 0,003).

SELISIH RATAAN BERDASARKAN KEPEMILIKAKAN SURAT IZIN MENGEMUDI (SIM)

Tidak terdapat perbedaan signifikan pada ke 14 indikator yang ditinjau antara kelompok yang memiliki SIM A dan SIM C sekaligus dengan kelompok yang hanya memiliki salah satu jenis SIM.

SELISIH RATAAN JENIS KENDARAAN

- Jika ditinjau rataan nilai 14 indikator, responden yang mengendarai mobil (2,89) secara signifikan pada taraf nyata 0,031 lebih mudah marah dibandingkan responden yang mengendarai sepeda motor (2,65) walapun masih belum mencapai nilai 3.
- Hanya pada indikator pertama (diklakson pengemudi lain) nilai rataan responden pengendara mobil (2,33) lebih tinggi dari nilai rataan pengemudi sepedamotor (1,78) pada taraf nyata 0,001

SELISIH RATAAN INTENSITAS BERKENDARA

Tidak ada selsih rataan yang berbeda nyata pada 14 indikator antara responden yang berkendara lebih dari 3 kali sepekan dengan yang berkendara lebih kecil atau sama dengan 3 kali sepekan

HASIL RATAAN REKAPITULASI SELURUH BUTIR PERNYATAAN DARI SELURUH RESPONDEN

No	Indikator	Rataan
1	Pengemudi lain membunyikan klakson karena cara anda mengemudikan kendaraan.	2,02
2	Pengemudi lain meneriaki anda dengan kata-kata kasar saat anda berkendara.	3,90
3	Pengemudi lain berkendara secara ugal-ugalan memotong laju kendaraan anda dan kendaraan lainnya secara zig-zag.	3,67
4	Pengemudi lain menerobos lampu merah di simpang bersinyal.	2,85
5	Seorang polisi lalu lintas memberhentikan anda dan meminta anda untuk menepi.	1,78
6	Anda melihat polisi di dalam mobil patroli sedang mengawasi kondisi lalu lintas dari tempat yang tersembunyi (dalam artian ingin menjebak).	2,53
7	Pengemudi lain memarkir kendaraannya dengan lambat sehingga menghambat lalu lintas.	2,87
8	Pengemudi lain berkendara dengan sangat lambat di jalur bebas hambatan ketika berada di lajur paling kanan sehingga menghambat lalu lintas.	3,26
9	Pengemudi lain memundurkan kendaraannya ke arah kendaraan anda tanpa melihat-lihat terlebih dahulu.	3,68
10	Pengemudi lain menambah kecepatan berkendaranya saat anda berusaha untuk mendahuluinya.	2,71
11	Seorang pengendara sepeda berkendara di tengah jalur dan memperlambat laju lalu lintas.	2,77
12	Anda terjebak di kemacetan lalu lintas.	2,47
13	Anda menjumpai jalan yang sedang diperbaiki dan mengharuskan anda untuk melewati jalan yang memutar.	2,18
14	Anda berkendara di belakang truk yang besar sehingga anda tidak dapat melihat sekitar.	1,92

PENENTUAN KONTINUM RESPON
DALAM ALAT UKUR KEMARAHAN
PENGEMUDI INDONESIA
BERBASIS SKENARIO

Liangdy Marting (325120030)

MAKSUD DAN TUJUAN

Menganalisis sikap seseorang dalam menghadapi suatu sekenario atau keadaan yang sering terjadi ketika seseorang sedang mengemudi.

DESAIN PENELITIAN

- Skala Likert
 - Dalam skala *likert* ini digunakan nilai 1 (satu) sampai dengan nilai 7 (tujuh).
 - (1 = reaksi ringan sampai 7 = reaksi ekstrim)
- Responden
 - 18 tahun ke atas
 - Kawasan Jabodetabek
 - Rutin mengemudi
- Kuisioner
 - Online
 - Offline

INDIKATOR PERTANYAAN KUISIONER

1. Anda sedang mengemudikan mobil anda ke jalan dua lajur. Tanpa peringatan, mobil lain keluar dari tempat parkir dan berhenti di depan anda. Anda harus menginjak rem tiba-tiba untuk menghindari tabrakan. Bagaimana tanggapan anda?

 - a) Merasa lega dan terus berjalan.
 - b) Membuka jendela dan berteriak pada pengemudi terebut.
 - c) Membunyikan klakson anda agar pengemudi tersebut tahu mereka hampir menyebabkan kecelakaan.
 - d) Mengikuti mobil tersebut ke tempat tujuannya sehingga anda bisa menyampaikan apa yang ada di pikiran anda.

2. Anda mengendarai mobil anda di jalan antar kota di lajur cepat, lalu anda mendekati mobil yang melaju lebih lambat dan berada pula di lajur cepat. Walaupun anda sudah memberikan sinyal berupa lampu jauh (lampu dim), mobil tersebut tetap tidak berpindah lajur. Bagaimana tanggapan anda?

 - a) Membuat isyarat cabul / kotor pada pengemudi saat anda melewati di sebelah kanan.
 - b) Bersabar dan terus menunggu hingga mobil tersebut bergerak ke samping.
 - c) Mengemudi tepat di belakang mobil dan menekan klakson tanpa henti.
 - d) Meneruskan memberikan sinyal berupa lampu jauh (lampu dim) dan berharap mobil akan berpindah lajur.

<p>3. Anda mengemudi di jalan berlajur tunggal. Tanpa alasan yang jelas, mobil di depan anda terus-menerus mengerem dan mempercepat mobil secara berulang, sehingga menyebabkan anda mengemudi dengan cara yang sama. Bagaimana tanggapan anda?</p> <p>a) Membunyikan klakson anda dan dengan keras memaki pengemudi b) Membunyikan klakson anda dan membuat raut wajah jahat kepada pengemudi. c) Sedikit melambat dan menjaga jarak yang selamat. d) Mendekati mobil tersebut dan sesekali membunyikan klakson.</p>	<p>5. Anda mengemudikan kendaraan anda dalam kemacetan di lajur paling kanan. Entah dari mana, sebuah mobil muncul dari belakang dan mencoba menyiap di depan anda. Bagaimana tanggapan anda?</p> <p>a) Membiarkan mobil tersebut menyiap anda. b) Membuat isyarat cabul atau berteriak berengsek kepada pengendara saat anda menutup celah yang ada agar mobil tersebut tidak menyiap anda. c) Membiarkan mobil tersebut menyiap tapi menekan klakson anda untuk menunjukkan kekesalan anda terhadap pengendara tersebut. d) Membunyikan klakson dan menutup celah yang ada untuk mencegah agar mobil tersebut sampai di depan anda.</p>
<p>4. Anda berada di tempat parkir yang penuh. Anda melihat seorang pengemudi meninggalkan sebuah ruang parkir dan anda menyalakan lampu <i>sign</i> untuk menunjukkan bahwa anda berniat untuk mengambil tempat parkir tersebut. Akan tetapi tiba-tiba ada pengemudi lain yang memotong di depan anda dari sisi lain dan mengambil tempat parkir tersebut. Bagaimana tanggapan anda?</p> <p>a) Memasang muka marah ke pengemudi tersebut saat anda melewatkannya dan mencari tempat parkir lain</p>	<p>6. Anda duduk di mobil anda, di persimpangan yang dikontrol oleh lampu lalu lintas. Tiba-tiba sebuah mobil berhenti di samping anda dengan jendelanya yang terbuka dan menyalakan musik terlalu keras. Bagaimana tanggapan anda?</p> <p>a) Teriak dari mobil anda ke pemilik kendaraan tersebut dan meminta mereka untuk mematikan musik. b) Abaikan, lampu merah akan berubah ke lampu hijau sembentar lagi. c) Membunyikan klakson anda untuk mendapatkan perhatian pengemudi, setelah</p>

<p>7. Anda sedang mengemudi di lajur cepat pada kecepatan 55 km/jam. Batas kecepatan adalah 55 km/jam. Tiba-tiba sebuah mobil muncul dari belakang anda dengan sangat cepat. Segera kendaraan tersebut berada tepat di bemper anda dan pengemudi tersebut mengedipkan lampu depannya dan membunyikan klakson. Bagaimana tanggapan anda?</p> <p>a) Tetap di lajur cepat dengan kecepatan anda saat ini, dengan sengaja mencegah mobil tersebut lewat.</p> <p>b) Memberikan pengemudi tersebut jari tengah dan sengaja melambat untuk membuat jengkel pengemudi di belakangmu.</p> <p>c) Secepat mungkin ganti jalur dan biarkan mobil lewat.</p> <p>d) Memberikan pengemudi tersebut jari tengah dan tetap di jalur yang lewat di tempat anda dengan kecepatan saat ini.</p>	<p>9. Anda sudah duduk di mobil anda dalam kemacetan selama lebih dari 20 menit. Tiba-tiba, sebuah mobil menabrak anda dengan perlahan dari belakang. Bagaimana tanggapan anda?</p> <p>a) Keluar dari mobil dan berteriak pada sopir lain karena menjadi sopir buruk dan tidak fokus.</p> <p>b) Abaikan, tabrakan tersebut tidak menyebabkan kerusakan parah.</p> <p>c) Berteriak dari jendela anda ke pengemudi agar lebih diperhatikan.</p> <p>d) Berteriak keras di dalam kendaraan anda, tapi tidak ke pengendara tersebut.</p>
<p>8. Anda mengemudi di jalan antar kota. Tiba-tiba kendaraan lain mensejajarkan diri di samping mobil anda. Anda melihat kendaraan itu dan melihat pengemudi asing membuat isyarat cabul / kotor pada anda. Bagaimana tanggapan anda?</p> <p>a) Mengabaikan pengemudi tersebut dengan melihat lurus ke depan.</p> <p>b) Melihat pengemudi tersebut dan</p>	<p>10. Anda mengemudi di jalan antar kota. Salah satu mobil di depan anda terus mengganti lajur mencegah mobil lain lewat secara efisien. Sehingga lalu lintas menjadi lamban. Bagaimana tanggapan anda?</p> <p>a) Berteriak kata-kata kotor di mobil anda dan membunyikan klakson berkali-kali untuk menunjukkan ketidaksenangan anda.</p> <p>b) Memindahkan kendaraan anda ke samping</p>

<p>11. Anda mengemudi di jalan kota. Tanpa peringatan, seorang pejalan kaki tiba-tiba berjalan di depan mobil dan hampir menyebabkan anda menabraknya. Bagaimana tanggapan anda?</p> <p>a) Tidak melakukan apapun kecuali merasa bersyukur tidak ada yang terluka.</p> <p>b) Benar-benar menghentikan mobil anda dan keluar untuk berteriak pada pejalan kaki karena ceroboh dan bodoh.</p> <p>c) Meneriaki pejalan kaki dari jendela anda agar memperhatikan lalu lintas di mana mereka akan pergi.</p> <p>d) Teriak dengan keras pada pejalan kaki dari jendela anda, memberitahu mereka lain kali anda tidak akan berhenti.</p>	<p>13. Anda ingin keluar dari suatu jalan. Akan tetapi pengemudi di sebelah anda mencegah anda mengubah lajur. Mungkin saja jalan keluar anda akan terlewati. Bagaimana tanggapan anda?</p> <p>a) Membunyikan klakson dan berteriak dari jendela, menyuruh mereka untuk tidak menghalangi anda.</p> <p>b) Menekan gas untuk sampai di depan mobil, berteriak kata-kata kotor saat anda melewati mobil tersebut.</p> <p>c) Menghela nafas, kurangi kecepatan anda untuk berpindah lajur.</p> <p>d) Mengikuti mobil tersebut ke tempat tujuannya sehingga anda bisa meneriakkan kata-kata kotor pada pengendara.</p>
<p>12. Anda mencoba keluar dari jalan bebas jalan hambatan. Tetapi ada sebuah mobil yang akan masuk jalan tersebut dan gagal menyadari adanya rambu lalu-lintas <i>yield</i> dan kelakuannya menyebabkan anda gagal keluar. Bagaimana tanggapan anda?</p> <p>a) Membunyikan klakson anda untuk menunjukkan kekesalan anda.</p> <p>b) Merasa tidak percaya dan keluar pada pintu berikutnya.</p> <p>c) Mengikuti mobil tersebut, lalu berkendara tepat disampignya, membunyikan klakson dan mengeluarkan kata-kata kotor pada pengendara tersebut.</p>	<p>14. Anda mengemudi di jalan raya. Sopir di mobil di depan anda melempar secangkir kopi ke luar jendela mobilnya. Cangkir tersebut mengenai kaca depan mobil anda. Bagaimana tanggapan anda?</p> <p>a) Membunyikan klakson kamu dan perteriak pada pengemudi dari dalam mobil anda.</p> <p>b) Mendekati samping mobil dan membuat buat isyarat cabul / kotor pada pengendara tersebut.</p> <p>c) Menggelengkan kepala anda dengan tak percaya dan nyalakan wiper kaca depan Anda.</p> <p>d) Mempercepat laju mobil sehingga dapat</p>

15. Sambil berbelok ke kiri anda secara tidak sengaja memotong mobil lain. Sebagai tanggapan, pengemudi lain mengikuti anda ke simpang berikutnya dan mulai meneriakkan kata-kata kotor kepada anda sampai lampu menyalah hijau. Ketika lampu berubah menjadi hijau, pengendara tersebut pergi terburu-buru. Bagaimana tanggapan anda?

- a) Mengikuti mobil tersebut ke simpang berikutnya sehingga anda bisa meneriakkan kata-kata kotor kembali.
- b) Merasa lega bahwa seluruh cobaan sudah berakhir.
- c) Mendekati mobil tersebut dari belakang, lalu lewati mobil tersebut sambil berteriak kata-kata kotor.
- d) Berteriak kembali ke pengemudi tersebut untuk tenang karena itu sebuah kecelakaan.

16. Anda terjebak kemacetan selama hampir 40 menit. Ketika tidak fokus, anda secara tidak sengaja menabrak mobil di depan anda. Pengemudi di dalam mobil tersebut membuka jendela kaca dan memaki anda dengan keras. Bagaimana tanggapan anda?

- a) Mengangkat bahu anda untuk menunjukkan bahwa itu tidak disengaja.
- b) Dengan sengaja menabrak lagi mobil tersebut.
- c) Berteriak kembali ke pengemudi tersebut untuk tenang, karena tabrakan itu tidak disengaja.
- d) Memberikan jari tengah anda dan balas memaki.

17. Anda sedang mengemudi di lajur cepat jalan raya. Anda mendekati mobil lain di jalur cepat tersebut. Anda menggunakan lampu jauh (dim) sebagai indikator agar mobil tersebut pindah lajur. Akan tetapi pengendara tersebut mengabaikannya, dan memberikan jari tengah kepada anda. Bagaimana tanggapan anda?

- a) Menyalakan lampu jauh (dim) secara lebih sering, berharap pengendara memberikan jalan.
- b) Berkendara tepat di belakang bumper mobil tersebut, menyalakan lampu jauh dan membunyikan klakson dengan tujuan untuk mengintimidasi pengendara tersebut agar berpindah lajur.
- c) Merasa tidak percaya dan menunggu mobil tersebut pindah lajur atau keluar.

18. Anda berada di jalur kiri, tepat di belakang pengendara lain. Ketika anda menyalakan *sign* kiri, pengendara tersebut tidak berpindah lajur, dikarenakan tidak memperhatikan tanda dari anda. Anda membunyikan klakson anda untuk mendapatkan perhatiannya dan dia memberikan jari tengah di spion belakang miliknya. Bagaimana tanggapan anda?
- a) Membunyikan klakson anda kembali.
 - b) Menggerutu di dalam mobil, tanpa melakukan apa-apa.
 - c) Membunyikan klakson anda secara terus menerus.
 - d) Membunyikan klakson anda secara terus menerus dan membalas dengan menggerakkan jari tengah anda.
19. Anda berkendara di jalan berlajur tunggal pada malam hari dan mobil lain menghampiri anda dari arah berlawanan menggunakan lampu jauh. Anda menyalakan lampu jauh, tetapi pengemudi tersebut tidak mematikan lampu jauhnya. Bagaimana tanggapan anda?
- a) Merasa frustasi dan menunggu sampai mobil tersebut lewat, sehingga dapat melihat jalan kembali.
 - b) Tetap menyalakan lampu jauh dan menyalakan klakson anda.
 - c) Membalaskan dendam dengan membeikan lampu jauh.
 - d) Putar balik dan mengikuti mobil tersebut dengan menyalakan lampu tembak.

JUMLAH RESPONDEN

- Perbedaan jumlah responden pria dan wanita

Jenis kelamin	Rencana	Realisasi
Pria	50	68
Wanita	50	32

- Perbedaan jumlah responden mahasiswa dan non-mahasiswa

Pekerjaan	Jumlah
Mahasiswa	52
Non-Mahasiswa	48

Nilai Rataan Hasil Kuesioner Gabungan Yang Didapat (G) dan Hasil Dalam Literatur (L)

Skenario	Respons A (G)	Respons A (L)	Respons B (G)	Respons B (L)	Respons C (G)	Respons C (L)	Respons D (G)	Respons D (L)
1	1.4	1.1	4.8	4.4	3.3	3.2	5.8	6.4
2	6.0	4.4	1.5	1.1	4.5	5.6	3.3	3.7
3	5.7	3.1	5.0	4.1	1.8	1.3	3.4	6.2
4	3.6	2	1.5	1	5.7	5	5.5	5.6
5	1.5	1	6.0	4.8	4.2	3.1	4.4	4.4
6	5.0	4.7	1.3	1	5.6	5.3	3.6	3
7	3.9	3.8	6.3	5.2	1.7	1.1	5.5	4.4
8	1.4	1.1	2.9	1.7	4.7	3.1	6.0	4.4
9	4.8	5.5	1.6	1.1	4.1	3.7	3.1	2.6
10	4.8	4.4	6.1	5.5	1.6	1.1	3.4	2.7
11	1.3	1	5.3	5.6	3.9	3.9	5.8	5
12	3.5	2.7	1.9	1.6	6.2	5.4	5.4	4.6
13	4.0	4.2	5.6	4.3	1.7	1.9	6.6	6.2
14	3.6	3	5.1	4.4	1.9	1.2	6.5	6.2
15	6.0	5	1.5	1	5.4	5.6	3.3	3
16	1.8	1.2	6.7	6.5	3.6	3.3	5.5	4.7
17	2.8	3.1	5.1	4.9	1.7	1.2	4.7	4.8
18	2.6	2.2	2.0	1.1	4.2	3.7	5.9	4.8
19	1.6	1.2	4.2	3.7	4.5	3.4	6.4	5.8

Kesimpulan (1)

- Nilai rataan tertinggi terdapat pada skenario nomor 16 (menabrak kembali mobil tersebut dengan sengaja.), hal tersebut dikarenakan respons yang dikeluarkan sudah sangat kasar dan sangat merugikan pengemudi lain.
- Pada kelompok perbedaan jenis kelamin dari nilai maximum terlihat perbedaan yang signifikan pada skenario nomor 6, sedangkan pada nilai minimum perbedaan yang signifikan terlihat pada skenario 19. Terlihat bahwa wanita lebih cenderung sensitif dibandingkan dengan pria.

Kesimpulan (2)

- Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok pengemudi mahasiswa dan pengemudi non-mahasiswa.
- Pada kelompok perbedaan usia dari nilai minimum terdapat beberapa skenario yang memiliki perbedaan signifikan, yaitu skenario nomor 6, 16, dan 17. Pada sekenario tersebut terlihat bahwa responden dewasa muda lebih sensitif jika dibandingkan dengan responden dewasa madya.

Kesimpulan (3)

- Untuk kelompok lamanya mengendarai mobil dari nilai minimum pada skenario nomor 17 terlihat adanya perbedaan yang signifikan. Responden yang mengendarai mobil kurang dari 3 tahun lebih sensitif dibandingkan dengan responden yang telah mengendarai mobil 3 tahun atau lebih. Hal tersebut di luar dugaan karena seharusnya pengemudi yang lebih lama mengemudi lebih sensitif.

TINGKAT KEMARAHAN PENGEMUDI DI INDONESIA BERBASIS SKENARIO

ANDRE LIEKA

325120073

Pembimbing :

Prof. Ir. Leksmono S. Putranto, M.T., Ph.D.

TUJUAN DAN RUMUSAN MASALAH

- Perumusan Masalah
 - Bagaimana tingkat kemarahan berdasarkan skenario
- Tujuan Penelitian
 - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemarahan berdasarkan skenario

DESAIN PENELITIAN

➤ Skala Likert

Skala	Keterangan
1	Sangat Halus
3	Halus
5	Kasar
7	Sangat Kasar

➤ Responden

17 tahun ke atas

Kawasan Jabotabek

Rutin mengemudi

➤ Kuisisioner

Online

Offline / Langsung

Perbedaan Jumlah Responden Rencana dan Realisasi (Hal 30)

		Jumlah responden	
		Rencana	Realisasi
Laki-laki	Jakarta	25%	48%
	Luar Jakarta	25%	21%
Perempuan	Jakarta	25%	18%
	Luar Jakarta	25%	13%
Total		100%	100%

Persentase Perbandingan Responden Laki-laki dan Perempuan di Jabodetabek (Hal 31)

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	69	69%
Perempuan	31	31%
Total	100	100%

Persentase Perbandingan dari Jakarta dan Luar Jakarta

Daerah	Jumlah	Persentase
Jakarta	66	66%
Luar Jakarta	34	34%
Total	100	100%

Rataan Dari Hasil Rekapitulasi Mobil Melaju)

No	Indikator (MELAJU)	Rataan
1	Menginjak rem tiba-tiba untuk menghindari tabrakan	2,98
2	Mendekati mobil yang melaju lebih lambat dan berada pula di lajur cepat	3,43
3	Mobil di depan anda terus-menerus mengerem dan mempercepat mobil secara berulang	2,82
7	Pengemudi tersebut mengedipkan lampu depannya dan membunyikan klakson	2,08
8	Pengemudi asing membuat isyarat cabul/kotor pada anda	3,04
10	Terus menggantung lajur mencegah mobil lain lewat secara efisien	3,30
11	Pejalan kaki tiba-tiba berjalan didepan mobil dan hampir menyebabkan anda menabraknya	2,10
12	Kelakuannya menyebabkan anda gagal keluar	3,16
13	Pengemudi di sebelah anda mencegah anda mengubah lajur	1,88
14	Melempar secangkir kopi ke luar jendela mobilnya	3,58
15	Tidak sengaja memotong mobil lain	2,18
17	Pengendara tersebut mengabaikannya dan memberikan jari tengah kepada anda	3,70
18	Membunyikan klakson anda untuk mendapatkan perhatiannya dan dia memberikan jari tengah di spion	3,36
19	Anda menyalakan lampu jauh, tetapi pengemudi tersebut tidak mematikan lampu jauhnya	3,28

Rataan Dari Hasil Rekapitulasi Mobil Berhenti atau Pelan)

No	Indikator (BERHENTI / PELAN)	Rataan
4	Pengemudi lain yang memotong di depan anda dari sisi lain dan mengambil tempat parkir tersebut	3,85
5	Mobil muncul dari belakang dan mencoba menyiap di depan anda	3,14
6	Jendelanya yang terbuka dan menyalakan musik terlalu keras	1,36
9	Mobil menabrak anda dengan perlahan dari belakang	4,52
16	Ketika tidak fokus, anda secara tidak sengaja menabrak mobil di depan anda	2,08

Uji Selisih Rataan Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kelompok Variabel Mobil Melaju Dari Kuesioner Gabungan

N o	Indikator (MELAJU)	L	P	Signifikan
1	Menginjak rem tiba-tiba untuk menghindari tabrakan	2,97	3	TIDAK
2	Mendekati mobil yang melaju lebih lambat dan berada pula di lajur cepat	3,58	3,12	TIDAK
3	Mobil di depan anda terus-menerus mengerem dan mempercepat mobil secara berulang	3,11	2,21	YA
7	Pengemudi tersebut mengedipkan lampu depannya dan membunyikan klakson	2,04	2,15	TIDAK
8	Pengemudi asing membuat isyarat cabul/kotor pada anda	3,5	2,09	YA
10	Terus menggantung lajur mencegah mobil lain lewat secara efisien	3,59	2,69	TIDAK
11	Pejalan kaki tiba-tiba berjalan didepan mobil dan hampir menyebabkan anda menabraknya	2,43	1,42	YA
12	Kelakuannya menyebabkan anda gagal keluar	3,2	3,06	TIDAK
13	Pengemudi di sebelah anda mencegah anda mengubah lajur	2,1	1,42	YA
14	Melempar secangkir kopi ke luar jendela mobilnya	3,83	3,06	TIDAK
15	Tidak sengaja memotong mobil lain	2,43	1,66	YA
17	Pengendara tersebut mengabaikannya dan memberikan jari tengah kepada anda	3,8	3,48	TIDAK
18	Membunyikan klakson anda untuk mendapatkan perhatiannya dan dia memberikan jari tengah di spion	3,5	3,06	TIDAK
19	Anda menyalakan lampu jauh, tetapi pengemudi tersebut tidak mematikan lampu jauhnya	3,44	2,93	TIDAK

**Uji Selisih Rataan Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kelompok Variabel
Mobil Berhenti/Pelan Dari Kuesioner Gabungan**

No	Indikator (BERHENTI / PELAN)	L	P	Signifikan
4	Pengemudi lain yang memotong di depan anda dari sisi lain dan mengambil tempat parkir tersebut	4,34	2,87	YA
5	Mobil muncul dari belakang dan mencoba menyiap di depan anda	3,38	2,63	YA
6	Jendelanya yang terbuka dan menyalakan musik terlalu keras	1,32	1,42	TIDAK
9	Mobil menabrak anda dengan perlahan dari belakang	5,17	3,18	YA
16	Ketika tidak fokus, anda secara tidak sengaja menabrak mobil di depan anda	2,13	1,97	TIDAK

Uji Selisih Rataan Berdasarkan Daerah Tempat Tinggal (Jabodetabek) Pada Kelompok Variabel Mobil Melaju Dari Kuesioner Gabungan

N o	Indikator (MELAJU)	L	P	Signifika n
1	Menginjak rem tiba-tiba untuk menghindari tabrakan	2,96	3	TIDAK
2	Mendekati mobil yang melaju lebih lambat dan berada pula di lajur cepat	3,43	3,41	TIDAK
3	Mobil di depan anda terus-menerus mengerem dan mempercepat mobil secara berulang	3,03	2,44	TIDAK
7	Pengemudi tersebut mengedipkan lampu depannya dan membunyikan klakson	1,9	2,38	TIDAK
8	Pengemudi asing membuat isyarat cabul/kotor pada anda	2,81	3,44	TIDAK
10	Terus menggantung lajur mencegah mobil lain lewat secara efisien	3,28	3,33	TIDAK
11	Pejalan kaki tiba-tiba berjalan didepan mobil dan hampir menyebabkan anda menabraknya	2,18	0,49	TIDAK
12	Kelakuannya menyebabkan anda gagal keluar	3,18	3,1	TIDAK
13	Pengemudi di sebelah anda mencegah anda mengubah lajur	1,84	1,9	TIDAK
14	Melempar secangkir kopi ke luar jendela mobilnya	3,71	3,33	TIDAK
15	Tidak sengaja memotong mobil lain	2,09	2,33	TIDAK
17	Pengendara tersebut mengabaikannya dan memberikan jari tengah kepada anda	3,5	4,05	TIDAK
18	Membunyikan klakson anda untuk mendapatkan perhatiannya dan dia memberikan jari tengah di spion	3,43	3,22	TIDAK
19	Anda menyalakan lampu jauh, tetapi pengemudi tersebut tidak mematikan lampu	3,4	3,05	TIDAK

Uji Selisih Rataan Berdasarkan Daerah Tempat Tinggal (Jabodetabek) Pada Kelompok Variabel Mobil Berhenti/Pelan Dari Kuesioner Gabungan

No	Indikator (BERHENTI / PELAN)	L	P	Signifikansi
4	Pengemudi lain yang memotong di depan anda dari sisi lain dan mengambil tempat parkir tersebut	3,9	3,77	TIDAK
5	Mobil muncul dari belakang dan mencoba menyiap di depan anda	2,84	3,66	TIDAK
6	Jendelanya yang terbuka dan menyalakan musik terlalu keras	1,37	1,33	TIDAK
9	Mobil menabrak anda dengan perlahan dari belakang	4,46	4,61	TIDAK
16	Ketika tidak fokus, anda secara tidak sengaja menabrak mobil di depan anda	2,09	2,05	TIDAK

Rangkuman

No	Indikator (MELAJU)	Jenis Kelamin	Daerah (Jabodetabek)
1	Menginjak rem tiba-tiba untuk menghindari tabrakan	TIDAK	TIDAK
2	Mendekati mobil yang melaju lebih lambat dan berada pula di lajur cepat	TIDAK	TIDAK
3	Mobil di depan anda terus-menerus mengerem dan mempercepat mobil secara berulang	YA	TIDAK
7	Pengemudi tersebut mengedipkan lampu depannya dan membunyikan klakson	TIDAK	TIDAK
8	Pengemudi asing membuat isyarat cabul/kotor pada anda	YA	TIDAK
10	Terus menggantung lajur mencegah mobil lain lewat secara efisien	TIDAK	TIDAK
11	Pejalan kaki tiba-tiba berjalan didepan mobil dan hampir menyebabkan anda menabraknya	YA	TIDAK
12	Kelakuannya menyebabkan anda gagal keluar	TIDAK	TIDAK
13	Pengemudi di sebelah anda mencegah anda mengubah lajur	YA	TIDAK
14	Melempar secangkir kopi ke luar jendela mobilnya	TIDAK	TIDAK
15	Tidak sengaja memotong mobil lain	YA	TIDAK
17	Pengendara tersebut mengabaikannya dan memberikan jari tengah kepada anda	TIDAK	TIDAK
18	Membunyikan klakson anda untuk mendapatkan perhatiannya dan dia memberikan jari tengah di spion	TIDAK	TIDAK
19	Anda menyalakan lampu jauh, tetapi pengemudi tersebut tidak mematikan lampu jauhnya	TIDAK	TIDAK

No	Indikator (BERHENTI / PELAN)	Jenis Kelamin	Daerah (Jabodetabek)
4	Pengemudi lain yang memotong di depan anda dari sisi lain dan mengambil tempat parkir tersebut	YA	TIDAK
5	Mobil muncul dari belakang dan mencoba menyiap di depan anda	YA	TIDAK
6	Jendelanya yang terbuka dan menyalakan musik terlalu keras	TIDAK	TIDAK
9	Mobil menabrak anda dengan perlahan dari belakang	YA	TIDAK
16	Ketika tidak fokus, anda secara tidak sengaja menabrak mobil di depan anda	TIDAK	TIDAK

No	Rata-rata Melaju	Rata-rata Berhenti/Pelan	Signifikan
1	2,92	2,99	TIDAK

Kesimpulan (1)

- Nilai rataan tertinggi dari hasil rekapitulasi mobil melaju terdapat pada skenario nomor 17 hal ini mungkin bisa disebabkan karena cukup banyak pengemudi yang tidak terima jika diberikan jari tengah.
- Nilai rataan terendah dari hasil rekapitulasi mobil melaju terdapat pada skenario nomor 13 hal ini mungkin bisa disebabkan karena banyak pengemudi yang sabar sehingga mereka menunggu sampai mobil tersebut maju.
- Nilai rataan tertinggi dari hasil rekapitulasi mobil berhenti atau pelan terdapat pada skenario 9 hal ini mungkin bisa disebabkan karena pengemudi mudah terbawa emosi lebih lagi ketika dikemacetan akan ketidak fokusan mobil lain.
- Nilai rataan terendah dari hasil rekapitulasi mobil berhenti atau pelan terdapat pada skenario 6 hal ini mungkin bisa disebabkan karena banyak pengemudi yang mengabaikan keadaan mobil lain, serta lampu lalu lintas hanya bersifat sementara.

Kesimpulan (2)

- Terdapat perbedaan signifikan pada selisih rataan berdasarkan jenis kelamin kelompok variabel mobil melaju (3, 8, 11, 13 dan 15) dan mobil berhenti/pelan (4, 5, dan 9) yang menunjukan laki-laki memiliki tingkat kemarahan lebih tinggi dibandingkan perempuan.
- Tidak terdapat perbedaan signifikan selisih rataan pada kelompok variabel mobil melaju dan mobil berhenti/pelan antara responden bertempat tinggal di Jakarta dan luar Jakarta.
- Adanya beberapa perbedaan yang signifikan pada kelompok variabel mobil melaju dan mobil berhenti/pelan antara responden berdasarkan jenis kelamin.
- Tidak terdapat perbedaan signifikan selisih rataan berdasarkan tempat tinggal pada kelompok variabel mobil melaju dan berhenti/pelan dari kuesioner *online* maupun langsung.